

SPIRITUAL TRANSFORMATION #7



FAITH
FOR

**SPIRITUAL
TRANSFORMATION**

WWW.GBIKA.ORG

15 MEI 2017

RENUNGAN KELUARGA ALLAH

HARI 1#

VISI + IMAN = TEROBOSAN

BACAAN HARI INI

Ibrani 11:1-12

RHEMA HARI INI

Ibrani 11:1 *Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.*

Ada anak yang bertekad untuk bisa berenang dalam sebulan. Ia sering membayangkan dirinya sedang berenang, menyelam, bahkan memenangkan lomba renang. Anak itu kemudian menuliskan visinya besar-besar dan menempelkannya di dinding kamarnya, supaya ia bisa terus melihat dan visi itu terjadi dalam hidupnya. Lalu, sebulan lewat, tetapi anak itu tetap belum bisa berenang. Mengapa? Ternyata, setiap kali masuk kolam, ia ketakutan kalau-kalau dirinya tenggelam. Akibatnya, ia tidak mengalami kemajuan apa-apa dan visinya tetaplah hanya

menjadi sebuah visi belaka. Walau ia sudah menuliskannya besar-besar, tetapi semua itu tidak menjadikannya bisa berenang dengan sendirinya. Selama ia tidak melangkah untuk belajar, mengalahkan rasa takutnya dan melatih dirinya, visi itu tidak akan pernah tergenapi.

Bukankah hal itu sering juga dialami oleh banyak anak Tuhan? Mereka berdoa sungguh-sungguh meminta visi dari Tuhan, menuliskannya besar-besar dan menempelkannya di dinding kamar, tetapi tidak cukup memiliki iman percaya bahwa Tuhan akan memampukannya mewujudkan visi besarnya itu. Sering kali mereka justru dikuasai rasa takut gagal, kekuatiran dan tidak cukup berani untuk keluar dari zona nyaman. Bayangkan jika Abraham tidak berani melangkah kakinya keluar dari Ur-Kasdim yang adalah zona nyamannya, jika Daud tidak mengambil langkah iman maju ke medan perang untuk mengalahkan Goliat, jika Musa tidak berani kembali ke Mesir untuk membebaskan bangsanya, atau jika Kaleb tidak cukup berani memerangi penduduk Hebron untuk menduduki tanah mereka; maka visi

sebesar apa pun yang sudah Tuhan taruh dalam diri mereka tidak akan pernah tergenapi.

Ada begitu banyak nama orang-orang besar di dalam Alkitab yang keberhasilannya diawali dengan visi dari Tuhan. Namun semua visi tersebut baru berhasil tergenapi saat mereka memiliki iman percaya untuk mewujudkannya. Pastikan nama Anda pun ada dalam daftar orang-orang yang berhasil menggenapi visi Tuhan yang besar. Kalahkan segala ketakutan Anda dan beranilah melangkah dengan iman percaya kepada Tuhan, Sang Pemberi Visi! Haleluya!

RENUNGAN

Untuk dapat mengalami **TRANSFORMASI ROH** tidak cukup hanya dengan visi, kita **JUGA MEMERLUKAN IMAN**

APLIKASI

1. Sudahkah Anda mengaplikasikan iman dalam visi Anda? Mengapa Anda memerlukan iman dalam menjalankan visi Anda?

2. Adakah hal-hal yang membuat Anda kurang memiliki iman percaya untuk melangkah mewujudkan visi-visi tersebut?
3. Komitmen apa yang bisa Anda ambil supaya Anda bisa memiliki cukup iman untuk melangkah mewujudkan semua visi hidup Anda? Tuliskanlah!

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan, terima kasih atas visi besar yang sudah Kau percayakan kepada kami. Ampuni kami jika kami masih belum cukup memiliki iman percaya untuk melangkah menggenapi visi itu. Kami perlu kekuatan-Mu, Tuhan, karena kami tidak mampu tanpa penyertaan-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Matius 12

Markus 3

Lukas 6

16 MEI 2017

RENUNGAN KELUARGA ALLAH

HARI 2#

BERJALAN DALAM PIMPINAN ROH KUDUS

BACAAN HARI INI

Yohanes 16:4b-15

RHEMA HARI INI

Yohanes 16:13a *Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran;*

From zero to hero. Kata-kata ini menggambarkan kehidupan Yosua dengan tepat. Saat pertama kali memimpin, ia bukanlah orang yang berhati teguh. Malah bisa dikatakan Yosua mudah berkecil hati. Lihat saja, sejak Tuhan mengangkatnya menjadi pemimpin, berkali-kali Dia harus meyakinkan Yosua untuk menguatkan dan meneguhkan hatinya. Tuhan pun berpesan kepadanya untuk tidak menyimpang ke kanan dan ke kiri, serta benar-benar mengikuti tuntunan-Nya supaya kemenangan dan keberhasilan menyertainya. Dan itu benar-benar terjadi. Lihatlah bagaimana Tuhan

memberi arahan dan tuntunan kepada Yosua saat bangsa Israel menyeberangi sungai Yordan. Bagaimana tembok kuat Yerikho roboh saat Yosua dan bangsa Israel mengikuti petunjuk Tuhan secara detail. Bagaimana peperangan demi peperangan terus dimenangkan bangsa Israel di bawah pimpinan Yosua. Kejadian demi kejadian itu tentunya membuat iman Yosua bertumbuh semakin kuat.

Bahkan suatu kali, dengan gagah berani dan iman yang penuh, Yosua meminta kepada Tuhan untuk menghentikan matahari sampai kemenangan terjadi bagi bangsa Israel. Bukankah hal itu menunjukkan pertumbuhan iman yang luar biasa? Dari seseorang yang awalnya harus terus dikuatkan dan diteguhkan hatinya, kini Yosua berubah menjadi seorang pemimpin yang beriman teguh. Demonstrasi imannya tersebut membuat Allah mengabulkan permintaannya untuk menghentikan matahari. Semua itu bukan karena Yosua hebat, tetapi karena ada hati yang mau dibimbing, dipimpin dan terus berjalan bersama Tuhan.

Apa yang dialami oleh Yosua, pasti bisa Anda alami juga. Mungkin sekarang keadaan Anda sama seperti Yosua, pada awalnya masih harus dikuatkan dan diteguhkan hatinya terhadap janji Tuhan yang besar. Namun selama Anda mengizinkan Roh Kudus berjalan bersama Anda, maka Dia sendiri yang akan membimbing, mengajar dan menuntun Anda. Jika Anda berjalan bersama-Nya, Anda pasti akan melihat banyak mujizat yang Tuhan kerjakan. Saat itulah sesungguhnya Dia sedang membuat iman Anda bertumbuh makin hari makin kuat, dan makin hari makin dewasa. Percayalah, banyak perkara yang lebih besar akan terjadi dalam hidup Anda.

RENUNGAN

Kalau kita mau terus **BERJALAN BERSAMA ROH KUDUS** yang memimpin dan menyempurnakan kita, maka **IMAN KITA AKAN BERTUMBUH**

APLIKASI

1. Hal apakah yang sampai sekarang masih membuat Anda harus berjuang di dalam iman?
2. Sejauh manakah tuntunan Tuhan sudah Anda dapatkan untuk perjuangan Anda itu?

3. Komitmen apa yang dapat Anda ambil untuk makin melibatkan Roh Kudus sehingga iman Anda akan terus bertumbuh? Tuliskan.

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan Yesus, terima kasih untuk Roh Kudus yang selalu ada untuk kami. Terima kasih atas tuntunan dan pimpinan-Mu. Berikan kami kekuatan untuk terus dekat dan tidak berjalan sendiri, karena kami sesungguhnya sangat membutuhkan-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Matius 5-7

17 MEI 2017

RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 3#
PERCAYA ADALAH KUNCINYA

BACAAN HARI INI

2 Korintus 5:1-10

RHEMA HARI INI

2 Korintus 5:7 --*sebab hidup kami ini adalah hidup karena percaya, bukan karena melihat--*

Anthoni adalah seorang anak laki-laki berumur 12 tahun. Walaupun ia anak satu-satunya dalam keluarga, ayah Anthoni tidak memanjakannya. Namun Anthoni percaya bahwa ayahnya sangat menyayanginya. Suatu saat Anthoni membuat daftar hal-hal yang ia butuhkan dan memberikannya kepada ayahnya. Ayahnya tidak berkata apa-apa pada saat membacanya. Walaupun demikian, Anthoni tetap percaya bahwa permintaannya pasti diberikan. Dua minggu kemudian ayah Anthoni pergi ke luar kota pagi-pagi dan meninggalkan pesan untuk Anthoni di pintu kulkas. Ia meminta Anthoni untuk

membantu ibunya membersihkan rumah dan juga ruang kerjanya. Anthoni tidak mau mengecewakan ayahnya, jadi sepulang sekolah ia langsung mengerjakan tugasnya, yaitu membersihkan rumah. Saat masuk ke ruang kerja ayahnya, betapa terkejutnya Anthoni karena semua hal yang ia minta ada di dalam sana, dan bahkan jauh lebih baik daripada yang ia minta.

Kita semua punya visi dan impian yang memang sudah Tuhan taruh dalam diri kita. Kita semua pun punya keinginan dan kebutuhan yang memang kita perlukan untuk mewujudkan visi dan impian tersebut. Namun seberapa besar rasa percaya kita kepada Allah Bapa di sorga untuk mewujudkan visi-Nya dalam hidup kita? Percayalah, Allah sanggup melakukan apa saja karena Dialah pencipta dunia ini. Dialah yang menciptakan segala sesuatu yang kini ada dari yang tidak ada (Ibr. 11:3). Yang Dia mau adalah kita mempercayai-Nya tanpa melihat situasi di sekeliling kita (Ibr. 11:1).

Saat kita mempercayai-Nya, ketika itulah perkenanan Tuhan akan turun atas kita. Jika Anda

belum melihat apa pun sebagai perwujudan visi Tuhan dalam hidup Anda, janganlah tawar hati. Tetap percaya dan terus berjalan bersama-Nya. Iman Anda akan Tuhan perhitungkan sebagai kebenaran (Kej. 15:6), dan akan melepaskan kuasa Allah dalam hidup Anda. Anda akan melihat bagaimana nama Tuhan dipermuliakan saat visi Tuhan terwujud dalam hidup Anda. Semua hanya untuk kemuliaan nama-Nya. Amin.

RENUNGAN

KUNCI untuk **HIDUP DALAM IMAN** adalah hidup karena **PERCAYA**, bukan karena melihat

APLIKASI

1. Apa yang dimaksud dengan iman?
2. Sudahkah Anda hidup dengan iman? Mengapa?
3. Apa yang dapat Anda lakukan untuk mulai hidup dengan iman?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa yang bertakhta di Kerajaan Sorga, ajari kami untuk tetap percaya kepada-Mu, apa pun situasi kami saat ini. Ajari kami untuk bisa hidup

karena percaya dan bukan karena melihat. Semua hanya untuk kemuliaan nama-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Matius 9

Luk 7

18 MEI 2017

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 4#
BELAJAR HIDUP DENGAN IMAN**

BACAAN HARI INI

Galatia 5:16-25

RHEMA HARI INI

Galatia 5:16 *Maksudku ialah: hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging.*

Graffiti atau coretan di dinding telah menjadi masalah besar, yang seolah mustahil diselesaikan, bagi banyak kota di Amerika. Namun, Jane Golden justru meyakini, lewat masalah graffiti ini, Tuhan akan menjamah dan mengubah sifat perusak menjadi sifat yang membangun. Selama bertahun-tahun ia bekerja sebagai seniman mural (lukisan yang dibuat di dinding) di California dan memiliki ribuan penggemar. Namun karena menderita penyakit Lupus, Golden pulang ke kota asalnya, Philadelphia. Tahun 1984, ia mendapatkan tawaran dari wali kota untuk

bekerja sama dengan Tim Spencer menjalankan program anti graffiti. Program dengan misi mengubah pencoret dinding menjadi seniman mural. Dalam tujuh tahun pertamanya, lebih dari 30.000 pemuda-pemudi berpartisipasi dalam program ini. Mereka melukis kira-kira 900 mural dan tidak ada satu pun yang dikotori dengan graffiti. Dengan mengaplikasikan hidup penuh iman, Golden mengubah pendapat orang banyak, dari meratap dinding-dinding polos yang ternodai menjadi mensyukuri kota dengan dinding penuh karya seni.

Ketika kita menghadapi permasalahan, biasanya kita melihat dengan mata jasmani kita dan berusaha menyelesaikan dengan kekuatan jasmani juga. Akhirnya, kita pun menjadi sering kecewa. Namun Tuhan mengajarkan agar kita belajar hidup dengan iman. Bukan lagi melihat perkara dengan indra jasmani kita, tetapi dengan kacamata iman kita. Sebab hanya dengan iman, kita dapat melihat perkara-perkara roh yang sedang Tuhan kerjakan dalam hidup kita.

Firman Tuhan mengatakan bahwa iman timbul dari pendengaran. Setiap harinya, mulailah memperkatakan firman Tuhan yang Anda baca, bahkan dengarkanlah Alkitab Audio yang gereja kita, Keluarga Allah, sediakan. Percayalah bahwa firman Tuhan adalah perkataan yang hidup. Saat Anda sering mendengarkannya, firman itu akan semakin meresap dalam roh Anda dan iman Anda pun terbangkitkan. Pada akhirnya, Anda pun lebih mudah untuk menyerahkan segala permasalahan Anda ke dalam tangan Tuhan yang telah menyediakan pertolongan-Nya yang luar biasa. Amin.

RENUNGAN

Ketika kita belajar **HIDUP DENGAN IMAN**, itu artinya kita mulai belajar lebih banyak **HIDUP DALAM DIMENSI ROH** dibandingkan dimensi jasmani

APLIKASI

1. Apa yang dimaksud dengan hidup dalam dimensi roh?
2. Mengapa sebagai orang Kristen, Anda perlu hidup dalam dimensi roh?

3. Bagaimana caranya Anda dapat mulai belajar hidup dengan iman?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan, kami mau mulai belajar hidup dengan iman. Tuntunlah kami, agar kami dapat hidup dalam dimensi roh dan memahami perkara-perkara roh yang sedang Engkau kerjakan dalam hidup kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Matius 11

19 MEI 2017

RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 5#
IMAN YANG MENARIK KUASA ALLAH

BACAAN HARI INI

Lukas 17:5-19

RHEMA HARI INI

Lukas 17:6 *Jawab Tuhan: "Kalau sekiranya kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi saja, kamu dapat berkata kepada pohon ara ini: Terbantunlah engkau dan tertanamlah di dalam laut, dan ia akan taat kepadamu."*

Di usia 33 tahun, pegolf Paul Azinger berada pada puncak kariernya. Ia telah menjuarai banyak pertandingan dan baru saja memenangkan turnamen besar pertamanya dalam Kejuaraan PGA. Hanya ada satu masalah, rasa sakit yang mengganggu di pundak kanannya. Setelah dibiopsi, Paul menemukan bahwa apa yang ia pikir hanya sakit otot ternyata adalah kanker. Ia pun terpaksa berhenti mengikuti turnamen dan menjalani kemoterapi. Pada saat itulah, Paul

mulai mencari Tuhan dan berdamai dengan penderitanya. Ia tidak menyalahkan keadaan maupun bertanya-tanya kepada Tuhan. Suatu hari, seorang temannya bertanya mengapa ia terlihat begitu tenang. Kemudian Paul mengutip kata-kata pengajar Kristen, Larry Moody, “Kita tidak tinggal di tanah orang hidup yang menuju tanah orang mati. Kita tinggal di tanah orang mati, dan berjalan menuju tanah kehidupan.”

Dua tahun kemudian, kankernya sembuh dan Paul kembali mengikuti turnamen profesional. Selain itu, ia juga menjadi pembicara yang menginspirasi banyak orang melalui kisah hidupnya. Paul berkata, sasaran hidupnya sekarang telah berubah. Dahulu keinginannya adalah meraih kemenangan, tetapi sekarang ia ingin menolong orang lain untuk melihat bahwa Tuhan mengasihi mereka dalam penderitaan yang mereka lalui.

Benar, apa pun permasalahan dan persoalan yang kita hadapi sekarang ini, seberat dan seburuk apa pun keadaan kita, hadapilah semua itu dengan iman. Carilah Tuhan melalui saat-saat teduh kita. Kita beruntung gereja sudah membekali kita

dengan Buku Saku Rhemaku yang memberikan panduan dalam penyembahan, berdoa dan berpuasa. Selain itu, ada Worship Audio, sehingga kita dapat menyembah-Nya lebih dalam lagi dan Alkitab Audio yang memberikan pengalaman baru dalam menghayati firman-Nya. Saat kita semakin dekat dengan Tuhan melalui saat-saat pribadi kita bersama-Nya, kita akan semakin mengerti kehendak-Nya dalam permasalahan kita dan iman kita pun akan terus bertumbuh. Pada akhirnya, iman kita akan menarik manifestasi kuasa Tuhan. Kita pun akan melihat mujizat-Nya bekerja dalam hidup kita.

RENUNGAN

Ketika **IMAN** kita **BERTUMBUH SEMAKIN BESAR DAN KUAT**, maka **KUASA ALLAH** akan mulai **BERMANIFESTASI SECARA LUAR BIASA** dalam hidup kita

APLIKASI

1. Sudahkah Anda menghadapi berbagai persoalan Anda dengan iman?
2. Mengapa penting bagi Anda untuk memiliki iman yang bertumbuh semakin besar dan kuat?

3. Bagaimana Anda dapat menumbuhkan iman Anda dalam Tuhan?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, kami bersyukur karena Engkau Allah yang mengendalikan hidup kami. Kami percaya pada rancangan-Mu yang mendatangkan hari depan penuh harapan dalam hidup kami.

Tuntunlah kami, agar iman kami dapat bertumbuh semakin kokoh setiap harinya. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Lukas 11

20 MEI 2017

RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 6#
SYARAT UNTUK HIDUP DENGAN IMAN

BACAAN HARI INI

Roma 4:17-25

RHEMA HARI INI

Roma 4:20-21 *Tetapi terhadap janji Allah ia tidak bimbang karena ketidakpercayaan, malah ia diperkuat dalam imannya dan ia memuliakan Allah, dengan penuh keyakinan, bahwa Allah berkuasa untuk melaksanakan apa yang telah Ia janjikan.*

"Manusia dapat hidup sekitar 40 hari tanpa makanan, tiga hari tanpa air, delapan menit tanpa udara, tetapi hanya sedetik tanpa harapan." Kutipan dari Hal Lindsey, penulis rohani dan penginjil dari Amerika ini menunjukkan betapa pentingnya pengharapan dalam kehidupan kita. Tanpa harapan, kita tidak memiliki hal yang kita nanti-nantikan di hari esok. Tanpa harapan, kita tidak mempunyai keinginan untuk terus maju dan

mengubah keadaan. Akhirnya, tanpa harapan, hidup kita akan menjadi sia-sia. Masalahnya, sering kali kita menemukan pengharapan kita bertabrakan dengan kenyataan. Saat itu terjadi, hanya kemustahilanlah yang terlihat.

Kemustahilan, itu jugalah yang sempat Abraham rasakan saat Tuhan berjanji bahwa ia akan menjadi bapak banyak bangsa. Ia menyadari bahwa secara manusia, tubuhnya sudah melemah. Rahim Sara pun telah tertutup. Dilihat dari kenyataan, tidak ada satu hal pun yang bisa dijadikan dasar harapannya. Namun, Abraham tetap berharap juga dan percaya. Ia tidak bimbang. Meskipun ada banyak alasan untuk tidak percaya, tetapi Abraham juga memahami bahwa ia memiliki satu alasan untuk percaya. Alasan itu adalah Allah. Dengan sepenuh hati, Abraham meyakini bahwa Allah berkuasa melaksanakan apa yang telah Dia janjikan. Imannya pun bangkit dan memperkuat harapannya. Karena iman Abraham tidak tergoyahkan oleh kenyataan yang ada, Allah pun memperhitungkannya sebagai kebenaran.

Di antara harapan dan kenyataan, di situlah iman terletak. Iman kita melemah atau semakin kuat, tergantung di mana kita menumpukan harapan kita. Apakah pada realita sekeliling, kemampuan diri sendiri, orang lain, atau Allah? Jika kita tertumpu pada apa yang terlihat dan mengandalkan logika, kita dapat kehilangan apa yang terbaik dalam hidup kita. Namun Tuhan bukan hanya mengetahui yang terbaik bagi kita, tetapi Dia juga sanggup menjadikan apa yang tidak ada menjadi ada. Hanya di dalam-Nya, kita tidak akan pernah kehilangan harapan. (MV.L)

RENUNGAN

SYARAT untuk belajar **HIDUP DENGAN IMAN** adalah menjadikan **TUHAN SATU-SATUNYA SUMBER PENGHARAPAN** kita

APLIKASI

1. Di manakah Anda meletakkan sumber pengharapan Anda selama ini?
2. Bagaimanakah Anda dapat hidup dengan iman?

3. Apa saja langkah yang dapat Anda ambil untuk menjadikan Tuhan satu-satunya sumber pengharapan Anda?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan, Engkaulah satu-satunya sumber pengharapan kami. Kami percaya kasih-Mu sempurna dalam hidup kami. Engkau tidak akan pernah membiarkan hidup kami terbuang sia-sia. Dalam hikmat dan kendali-Mu, kami serahkan hidup kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Matius 13

Lukas 8

21 MEI 2017

RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 7#
SUPAYA KITA DAPAT BELAJAR PERCAYA

BACAAN HARI INI

Yohanes 11:1-44

RHEMA HARI INI

Yohanes 11:15 *tetapi syukurlah Aku tidak hadir pada waktu itu, sebab demikian lebih baik bagimu, supaya kamu dapat belajar percaya. Marilah kita pergi sekarang kepadanya."*

Sebuah pesan mendesak dikirimkan Marta dan Maria kepada Yesus. Mereka mengabarkan bahwa Lazarus sakit. Tidak ada yang meragukan kasih-Nya kepada mereka bertiga, tetapi Alkitab mencatat bahwa Yesus sengaja tinggal dua hari lagi di tempat Dia berada. Ketika Yesus akhirnya berangkat dan tiba di Betania, Marta dan Maria sama-sama mengatakan, "Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati." Dalam perkataan tersebut seakan tersirat pertanyaan, 'Tuhan, kenapa Engkau tidak lebih

cepat datang? Tidakkah Engkau peduli?' Lazarus sudah terbaring empat hari dalam kubur. Tuhan terlambat.

Berapa kali dalam hidup, kita merasakan hal yang sama? Saat kita terbelit dalam kesulitan, Tuhan seolah-olah diam saja. Kemudian keadaan bertambah kacau dan kita pikir semuanya sudah berakhir. Lalu, seperti Marta dan Maria, kita pun bertanya, "Di mana Tuhan saat kita membutuhkan-Nya?" Seperti mereka juga, terkadang kita merasa lebih tahu bagaimana caranya dan kapan waktu terbaik bagi Tuhan untuk menolong kita. Kemudian, saat pertolongan itu tidak datang sebagaimana yang kita harapkan, maka iman kita pun tergoncang.

Namun, kita perlu mengingat, sebagai orang percaya, kita tidak lagi hidup dengan apa yang kita lihat atau rasakan, tetapi dengan iman. Melalui kisah bangkitnya Lazarus, Yesus memberikan petunjuk kepada kita, bahwa waktu-Nya bukanlah waktu kita. Terlebih dari kita, Dia tahu bagaimana cara terbaik untuk memberikan pertolongan-Nya. Saat kita merasa Dia melupakan kita, dan ketika

semua harapan seolah sirna, itu adalah waktu ketika Dia sedang memurnikan iman kita di dalam-Nya. Dia ingin kita belajar percaya, bahwa apa pun yang terjadi, Dia tetap memegang kendali hidup kita. Pada akhirnya, semua yang Dia izinkan terjadi maupun tidak terjadi akan mendatangkan kebaikan bagi kita. Percayalah, Tuhan tidak pernah terlambat. Dia sedang bekerja dengan cara yang lebih ajaib daripada yang sanggup kita bayangkan. (MV.L)

RENUNGAN

Terkadang **TUHAN MENGIZINKAN SITUASI DAN KONDISI** tertentu terjadi dalam hidup kita supaya kita dapat **BELAJAR PERCAYA**

APLIKASI

1. Permasalahan apa yang sedang Anda hadapi saat ini? Apa yang Anda rasakan? Seberapa percayanya Anda bahwa Tuhan akan menolong Anda?
2. Menurut Anda, mengapa Tuhan mengizinkan hal itu terjadi?
3. Bagaimana Anda dapat belajar untuk lebih percaya lagi?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan, kami mengakui bahwa hikmat kami sangatlah terbatas. Apa pun yang tengah kami alami sekarang, kami mau belajar percaya lebih lagi, bahwa Engkau tahu apa yang sedang Engkau lakukan dalam hidup kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Markus 4-5